

Judul : Esti Paparkan Pencapaian Emisi Karbon Di Indonesia
Tanggal : Sabtu, 20 November 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Tampil Di KTT Iklim Glasgow Esti Paparkan Pencapaian Emisi Karbon Di Indonesia

ANGGOTA Komisi VII DPR Dyah Roro Esti menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Perubahan Iklim (United Nations Framework Convention on Climate Change/UNFCCC COP 26) di Glasgow, Skotlandia, 31 Oktober-21 November 2021. Esti menjadi perwakilan parlemen Indonesia.

Dalam presentasinya, Esti memaparkan pencapaian Nationally Determined Contributions (NDC) Indonesia tentang penurunan emisi karbon sebesar 29 persen. Khususnya pada sektor energi dan industri. Sektor ini merupakan tupoksinya di Komisi VII DPR.

Esti mengatakan, terdapat beberapa upaya dalam merealisasikan transisi energi.

"Untuk menanggulangi permasalahan dalam perubahan iklim dan lingkungan, DPR saat ini tengah membahas Rancangan Undang-Undang Energi Baru dan Terbarukan (RUU EBT)," kata Esti.

Dia menjelaskan, penerapan EBT di Indonesia menunjukkan kemajuan dengan peningkatan pemanfaatan sebanyak 4 persen per tahun. Meski demikian, pemanfaatan ini masih harus ditingkatkan, mengingat baru 2,5 persen dari total potensi EBT di Indonesia yang

telah direalisasikan dan kini tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

"Perlu ekosistem yang mendukung, mulai dengan pemberian insentif hingga mekanisme harga agar energi terbarukan mampu berdaya saing pada market energi," ucap alumni Imperial College London ini.

Esti bilang, *political will* dalam pemanfaatan EBT ini ditunjukkan dengan sangat kuat di Komisi VII DPR, selaku komisi yang membidangi energi, riset, dan perindustrian.

Selain itu, Presiden Jokowi telah menunjuk Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto untuk memimpin Sherpa Track G20.

Diketahui, Indonesia akan menjadi Presiden G20 yang diselenggarakan pada tahun 2022. Untuk mengoptimalkan posisi Indonesia sebagai penyelenggara Presiden G20, dibentuk suatu Panitia Nasional. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dipercaya memimpin Sherpa Track G20.

KTT G20 tahun 2022 akan mengangkat tema *Recover Together, Recover Stronger*. KTT membahas isu-isu yang berkaitan dengan energi, pembangunan, pariwisata, pendidikan, industri, lingkungan hingga perubahan iklim. ■ KAL



LEGISLATOR MUDA: Anggota Komisi VII DPR Dyah Roro Esti (kiri) bersama Anggota Parlemen Swedia Lorentz Tovatt, Anggota Parlemen Bangladesh Saber Chowdhury dan Anggota Parlemen Inggris Caroline Brighton saat menghadiri KTT tentang Perubahan Iklim yang dilaksanakan di Glasgow pada 31 Oktober-21 November.